

**ANALISIS *CAREER DECISION MAKING* PADASISWA SMK
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN, STATUS SOSIAL
EKONOMI DAN PROGRAM JURUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh:

**PUTRI EFENDI
NIM. 18006309**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS *CAREER DECISION MAKING* PADA SISWA SMK DITINJAU
DARI JENIS KELAMIN, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN
PROGRAM JURUSAN**

Nama : Putri Efendi
NIM/BP : 18006309/ 2018
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 September 2022

Disetujui Oleh,

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 18610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 19850505 200812 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Ditanyakan lulus setelah dipertahan di depan Tim Penguji

Departemen Bimbingan dan Konseling

Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis *Career Decision Making* Pada Siswa SMK Ditinjau
Dari Jenis Kelamin, Status Sosial Ekonomi dan Program
Jurusan

Nama : Putri Efendi




NIM/BP : 18006309/ 2018

Departemen : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 September 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota : 1. Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd .	2. 
3. Anggota : 2. Dr. Rezki Hariko, S.Pd.,M.P.d., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Efendi
NIM/BP : 18006309/ 2018
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis *Career Decision Making* Pada Siswa SMK
Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Status Sosial Ekonomi dan
Program Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang di buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka, saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 September 2022
Saya yang menyatakan,



Putri Efendi
NIM. 18006309.

ABSTRAK

Putri Efendi, 2022. “Analisis *Career Decision Making* Pada Siswa SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Status Sosial Ekonomi dan Program Jurusan”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan pada Agustus 2021, SMK masih menjadi yang tertinggi (11,13%) dibandingkan yang lain. Belum adanya kesiapan kerja lebih disebabkan karena kurangnya kematangan karier. Hal ini diindikasikan karena adanya kesulitan yang dihadapi siswa dalam menentukan pilihan kariernya. Banyak faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karier seseorang diantaranya, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan program jurusan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *career decision making* pada siswa SMK secara keseluruhan dan menguji *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan program jurusan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 6714 orang dengan sampel sebanyak 197 orang siswa yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket *Career Decision Making* menggunakan model skala *likert*. Untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* dan *one way ANOVA* dengan bantuan program SPSS IBM versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) *career decision making* siswa SMK di Pasaman Barat pada kategori sangat rendah (86-98) sebanyak 30 orang (15,2%), kategori rendah (99-111) sebanyak 76 orang (38,6%), kategori sedang (112-124) sebanyak 81 orang (41,1%), kategori tinggi (125-137) sebanyak 8 orang (4,1%), dan kategori sangat tinggi (138-144) sebanyak 2 orang (1,0%) dengan rata-rata 109,68 median 109 modus 108 dan standar deviasi 10,275 (2) terdapat perbedaan *career decision making* ditinjau dari jenis kelamin yang ditunjukkan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dimana perbedaan nilai rata-rata siswa laki-laki 113,31 dan siswa perempuan 105,93 (3) terdapat perbedaan *career decision making* ditinjau dari status sosial ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai sig. $0,007 < 0,05$ dimana perbedaan nilai rata-rata status sosial ekonomi rendah 111,43 dan status sosial ekonomi tinggi 107,50 (4) tidak terdapat perbedaan *career decision making* ditinjau dari program jurusan yang ditunjukkan dengan nilai sig. $0,052 > 0,05$ dimana nilai rata-rata Teknik Komputer dan Jaringan 109,45; nilai rata-rata Teknik dan Bisnis Sepeda Motor 112,4; nilai rata-rata Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran 106,80; dan nilai rata-rata Perhotelan 108,29.

Kata kunci: *career decision making*, SMK, jenis kelamin, status sosial ekonomi, program jurusan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Career Decision Making* Pada Siswa SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Status Sosial Ekonomi Dan Program Jurusan”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak, baik bimbingan maupun motivasi. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing serta Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., selaku kontributor satu dan Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.P.d., Kons. selaku kontributor dua.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Ramadi selaku staff Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang membantu dalam proses administrasi.
5. Guru dan Tenaga Pendidikan SMK Negeri yang ada di Pasaman yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data awal.

6. Bapak atau Ibu yang ada di kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Pasaman Barat – Pasaman.
7. Kedua orang tua peneliti, ayahanda (Efendi) dan Ibunda (Herlina) yang mendoakan dan memberikan motivasi bagi peneliti.
8. Seluruh anggota keluarga yang mendoakan dan memberikan motivasi bagi peneliti.
9. Para sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan serta motivasi yang menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi masukan yang membangun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 15 September 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perkembangan Karier Remaja	10
1. Pengertian Remaja.....	10
2. Ciri – Ciri Remaja	11
3. Tugas Perkembangan Remaja	14
4. Perkembangan Karier Remaja.....	16
B. Perkembangan Karier di SMK	18
C. <i>Career Decision Making</i> Remaja SMK.....	22
1. Pengertian <i>Career Decision Making</i>	22
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi <i>Career Decision Making</i>	30
D. Penelitian Relevan	37
E. Kerangka Berpikir	40
F. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42

B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Definisi Operasional.....	45
D. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	46
E. Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data	49
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. <i>Career Decision Making</i>	51
2. Jenis Kelamin	53
3. Status Sosial Ekonomi.....	54
4. Program Jurusan	55
5. Uji Normalitas	57
6. Perbedaan <i>Career Decision Making</i> Jenis Kelamin.....	57
7. Perbedaan <i>Career Decision Making</i> Status Sosial Ekonomi	58
8. Perbedaan <i>Career Decision Making</i> Program Jurusan.....	58
B. Pembahasan	59
1. Deskripsi <i>career decision making</i> secara keseluruhan.....	59
2. Perbedaan <i>career decision making</i> dari jenis kelamin	61
3. Perbedaan <i>career decision making</i> dari status sosial ekonomi	63
4. Perbedaan <i>career decision making</i> dari program jurusan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR RUJUKAN.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data siswa SMK kelas XII se-Kabupaten Pasaman Barat.....	43
Tabel 3.2 Sebaran Sampel Dalam Penelitian	44
Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian <i>Career Decision Making</i>	47
Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Penelitian Analisis.....	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data <i>Career Decision Making</i>	51
Tabel 4.2 Analisa Deskriptif Data <i>Career Decision Making</i>	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Siswa SMK	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Pada	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Program Jurusan Pada	55
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.7 Uji T Pada Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.8 Uji T Pada Status Sosial Ekonomi	58
Tabel 4.9 Uji <i>One Way Anova</i> Pada Program Jurusan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Kisi-Kisi Instrumen.....	75
LAMPIRAN II Instrumen Penelitian.....	77
LAMPIRAN III Hasil Judge Oleh Ahli	84
LAMPIRAN IV Tabulasi Data Uji Coba.....	93
LAMPIRAN V Hasil Olah Data Uji Coba.....	96
LAMPIRAN VI Tabulasi Data Penelitian	99
LAMPIRAN VII Hasil Olah Data Penelitian	115
LAMPIRAN VIII Data Populasi Siswa SMK Kabupaten Pasaman Barat	132
LAMPIRAN IX Uji Validitas dan Reliabilitas	136
LAMPIRAN X Surat Izin Penelitian	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	2.1
----------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring melesatnya pertumbuhan ekonomi, ketersediaan tenaga kerja yang siap dan sesuai dengan kebutuhan pasar menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu institusi pendidikan yang menjadi harapan terciptanya tenaga kerja handal dan terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs (UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 18 ayat 3).

SMK merupakan tingkat pendidikan menengah yang lebih memprioritaskan pengembangan keterampilan (*skill*) pada siswa untuk melakukan suatu jenis pekerjaan yang spesifik. Dalam program pendidikan, SMK memiliki porsi pelajaran praktik lebih besar dibandingkan dengan pelajaran teori, yang merupakan kebalikan dari pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hal tersebut sesuai dengan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 26 ayat 3 yang menyatakan “Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurusanya”.

Menempuh pendidikan di sekolah merupakan proses yang sangat penting bagi siswa dalam mempersiapkan diri untuk menentukan karier yang akan dipilih di masa mendatang. Pengambilan Keputusan Karier atau *Career Decision Making* merupakan keterampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang (Arjanggi, 2017).

Pengambilan keputusan karier adalah suatu proses menentukan pilihan karier dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier sampai pada proses membuat komitmen untuk menjalankan tindakan yang diperlukan sebagai konsekuensi atau pelaksanaan pilihan tersebut. Perencanaan karier menjadi hal yang sangat penting bagi siswa dalam mencapai kesuksesan kariernya. Harus disepakati bahwa perencanaan karier individu sangat penting dilakukan sejak dini.

Kunci dari perencanaan karier yang matang terletak pada kemampuan individu untuk memahami informasi tentang diri mereka sendiri, memahami informasi tentang tujuan karier dan penalaran yang realistis untuk memahami informasi diri dan tujuan karier (Hariko & Anggriana, 2019). Sukses dalam berkarier diawali dengan adanya perencanaan karier yang baik dan hal itu juga merupakan bagian dari perencanaan atau bagian dari rangkaian pekerjaan seseorang (Yusuf, 2002).

Selain itu, dengan adanya perencanaan karier yang direncanakan di awal, diharapkan siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang

menuntut adanya pencapaian karier yang sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing siswa nantinya.

Perkembangan karier merupakan keseluruhan dari faktor-faktor psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik, ekonomi, dan faktor-faktor perubahan yang berkombinasi yang mempengaruhi hakikat dan signifikansi kerja sepanjang rentang kehidupan individu (Hartono, 2016). Pola karier seseorang ditentukan juga oleh adanya tingkat sosial ekonomi orang tua, kemampuan, pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk pengembangan karier yang lebih baik kedepannya (Afdal, 2017).

Perkembangan karier pada usia remaja dikenal sebagai tahap *exploration*, dimana remaja melakukan perencanaan karier sesuai keinginan, kemampuan, minat, dan bakat yang dimilikinya. Super dalam (Savickas, 2002) mengungkapkan bahwa tahap perkembangan siswa SMK masuk pada tahap *exploration* (15-24 tahun).

Berdasarkan teori perkembangan oleh Super, artinya siswa yang berada pada sekolah menengah kejuruan seharusnya sudah memiliki perencanaan karier, mencari informasi mengenai karier, dan juga membuat keputusan karier. Super dalam (Hasiani, dkk 2020) menyatakan hal tersebut berguna untuk membuat pilihan karier yang tepat.

Siswa SMK memang disiapkan selaku orang yang siap untuk bekerja setelah menamatkan pendidikannya. Sehingga seringkali mereka memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat mereka. Namun kenyataannya ada

beberapa peserta didik yang belum yakin dan bingung dengan profesi yang mereka pilih (Yenes et al., 2021).

Selain itu, pada dasarnya lulusan SMK diharapkan juga dapat berperan besar dan bersaing dalam dunia kerja, namun fakta yang ditemukan di lapangan masih banyak dari lulusan SMK yang belum mendapatkan pekerjaan setelah selesai menempuh pendidikan di sekolah dengan kata lain menjadi pengangguran (Damayanti & Widyowati, 2018).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan tingkat pendidikan pada Agustus 2021, SMK masih menjadi yang tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lain yang mana mencapai 11,13%. Hal ini diindikasikan karena adanya kesulitan yang dihadapi siswa dalam menentukan pilihan kariernya.

Prahesty dan Mulyana (2013) menyatakan bahwa kebanyakan dari siswa SMK ragu untuk merencanakan dan memilih karier serta banyak yang tidak tahu apakah karier yang dipilih sesuai dengan jurusan yang dipilih saat sekolah atau tidak. Zikri (2015) juga mengungkapkan bahwa sekitar 74% siswa SMK Negeri 1 Kota Solok menampilkan hasil belum memenuhi aspek kematangan karier seperti membuat perencanaan karier, mencari dan mengumpulkan informasi tentang karier, dan masih ragu membuat keputusan tentang karier.

Rahmi dan Puspasari (2017) juga menyatakan hal sama yaitu sekitar 83,33% siswa di salah satu sekolah di Kota Padang masih ragu dengan pilihan kariernya dan belum mampu membuat keputusan mengenai karier yang akan dijalani.

Banyak faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karier seseorang diantaranya, usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, budaya, peran khas, kemampuan mengarahkan diri, keraguan karier dan pengalaman bekerja (Patton & Lokan, 2001). Selanjutnya yaitu nilai-nilai kehidupan, intelegensi, bakat, minat, sifat, pengetahuan, kondisi jasmani, lingkungan, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan (Winkel & Hastuti, 2004).

Dapat diketahui bahwa jenis kelamin dan status sosial ekonomi mempengaruhi kematangan perencanaan karier seseorang. Hal ini dilandasi oleh pemahaman tradisional mengenai pemilihan karier antara laki-laki dan perempuan. Perempuan dianggap memiliki hambatan yang besar dalam berkarier dibandingkan laki-laki. Namun, dewasa ini hal tersebut mulai memudar karena timbulnya dorongan kesadaran yang tinggi pada perempuan untuk mandiri secara finansial (Rangka et al., 2017).

Wulandari (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa perempuan mampu membuat keputusan karier lebih baik dibandingkan siswa laki-laki.

Status sosial ekonomi cenderung mempengaruhi remaja dalam memiliki pengetahuan dan pemahaman pekerjaan. Orang tua dengan status sosial ekonomi menengah lebih mampu untuk mengembangkan minat kejuruan anaknya yang luas dan kesadaran untuk mencari peluang di masyarakat setempat dibandingkan dengan orang tua dengan sosial ekonomi rendah.

Remaja dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah cenderung kurang dalam memandang sesuatu, kurang membaca, kurang informasi, dan kurang variasi pengalaman di lingkungan mereka secara umum dan memiliki peluang lebih sedikit dibandingkan dengan remaja dari status sosial ekonomi yang lebih tinggi. Akibatnya remaja dengan status sosial ekonomi rendah cenderung untuk memilih pekerjaan yang hanya mereka tahu ketika masuk ke pasar tenaga kerja. Latar belakang sosial ekonomi mempengaruhi pengetahuan pekerjaan dan preferensi pekerjaan mereka (Dharmayanti & Munadi, 2014).

Program jurusan merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi *career decision making* siswa. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa dibekali dan dididik dengan keahlian khusus. Ada berbagai jurusan yang bisa dipilih yaitu, teknik mesin, teknik elektro, teknik komputer, audio video, akuntansi tata boga, dan lainnya. Hal ini memudahkan siswa SMK untuk merencanakan karier masa depan. Tidak ada perbedaan kematangan karier ditinjau dari jurusan peminatan, pada umumnya siswa berada pada kategori kematangan karier yang tinggi (Ratnaningsih et al., 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Career Decision Making* Pada Siswa SMK Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Status Sosial Ekonomi Dan Program Jurusan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi dalam beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tingginya angka pengangguran pada lulusan SMK.
2. Banyaknya lulusan SMK yang bekerja tidak sesuai dengan jurusanya.
3. Rendahnya kematangan perencanaan karier pada siswa SMK.
4. Adanya kesulitan yang dialami siswa SMK dalam menentukan keputusan karier.
5. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karier pada siswa SMK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin.
2. Analisis *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari status sosial ekonomi.
3. Analisis *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari program jurusan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana deskripsi *career decision making* pada siswa SMK secara keseluruhan?
2. Bagaimana perbedaan *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin?
3. Bagaimana perbedaan *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari status sosial ekonomi?
4. Bagaimana perbedaan *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari program jurusan?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Laki-laki cenderung memiliki *career decision making* lebih baik dibandingkan perempuan.
2. Status sosial ekonomi menengah ke atas memiliki *career decision making* lebih baik dibandingkan status sosial ekonomi rendah.
3. Program jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) *career decision making* lebih baik dibandingkan program jurusan lainnya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan *career decision making* pada siswa SMK secara keseluruhan.
2. Menguji perbedaan *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin.

3. Menguji perbedaan *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari status sosial ekonomi.
4. Menguji perbedaan *career decision making* pada siswa SMK ditinjau dari program jurusan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

Adapun manfaat yang diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan pada keilmuan konseling, khususnya mengenai pengambilan keputusan karier siswa.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam mengelola dan mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa.
- b. Bagi guru BK, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna dalam membimbing siswa khususnya SMK dalam mengambil keputusan karier.
- c. Bagi guru mata pelajaran, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru mata pelajaran dalam membantu siswa selama proses perkembangannya di sekolah, sehingga siswa menjadi lebih yakin dan terarah dalam mengambil keputusan karier.